

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi mempunyai peran penting untuk mempersiapkan lulusan sarjana yang siap untuk bekerja. Dalam hal mempersiapkan lulusan sarjana yang siap bekerja dan mampu bersaing untuk mengisi peluang kerja yang ada, baik lokal, global maupun internasional atau secara mandiri menciptakan lapangan kerja sendiri, oleh karena itu perlu diperhatikan *employability skill* terhadap lulusan sarjana. Menurut Lowden dkk (2011). Iyer dkk (2015) menyatakan bahwa lembaga pendidikan memberikan pelatihan *employability skill* yang dapat memudahkan lulusan perguruan tinggi untuk mencari pekerjaan. *Employability skill* sangat penting bagi lulusan perguruan tinggi untuk siap memasuki dunia kerja (Litkhitar, 2016).

Penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Online* Dan Lingkungan Belajar Terhadap *Employability Skill* Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ini terinspirasi dari banyak lulusan sarjana yang menganggur. Hal ini diketahui dari hasil wawancara terhadap lulusan sarjana. Masalah mengenai pengangguran pada lulusan sarjana menjadi pembahasan di seluruh dunia, dimana terjadi karena kurangnya kualitas pengetahuan, keterampilan dan sikap para lulusan sarjana (Gowsalya & Kumar, 2016).

Pemerintah masih menghadapi masalah pengangguran yang tinggi. Hal ini tercermin dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) tingkat pendidikan. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah pengangguran tingkat

pendidikan tinggi pada tahun 2018 mencapai 5,91%, pada tahun 2019 mencapai 5,71% dan pada tahun 2020 mencapai 7,51%.

Pengangguran merupakan salah satu dampak dari kurangnya kualitas *employability skill* pada lulusan sarjana hal ini didukung oleh penelitian Anggraini dan utami (2019) mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan *employability skill* yaitu terdiri dari faktor individual (usia, motivasi diri, kepercayaan diri, kecenderungan untuk belajar, pendidikan dan pengalaman kerja, kesehatan fisik, minat), faktor relasi sosial (pola asuh orang tua dan motivasi eksternal) dan faktor kontekstual (tuntutan pekerjaan, budaya kerja dan teknologi). *employability skill* menjadi isu yang sering diperbincangkan setiap tahun, karena dianggap sebagai masalah dari terjadinya tingginya tingkat pengangguran (Likhitar, 2016).

Mansour & Dean (2016) menyatakan bahwa kualitas *employability skill* dari lulusan sarjana masih kurang. Saat ini banyak pengguna lulusan mencari lulusan sarjana yang berkompeten dalam hal akademis, keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi, kemampuan memecahan masalah, keterampilan kerjasama tim, kemampuan berpikir kreatif dan inovatif, memiliki rasa antusias yang tinggi (Asirvatham & Priya, 2017). Suryanto, Kamdi & Sutrisno (2013) mengatakan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan di dunia kerja dengan *skill* yang dimiliki oleh para lulusan sarjana, walaupun institusi pendidikan telah melakukan kebijakan untuk mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan, baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Berdasarkan kondisi pandemi *covid-19* saat ini, Pemerintah menghimbau agar masyarakat menjaga jarak fisik, melakukan pembatasan sosial, mencuci tangan dan selalu menggunakan masker. Untuk mengurangi tingginya tingkat penyebaran *covid-19* Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan konferensi atau pembelajaran berlangsung secara *online* dan tidak tatap muka (Surat edaran Kemendiknas No. 1, 2020). Menurut Moore, Dickson Deane, dan Galyen (2011), Pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar menggunakan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan visibilitas ke dalam berbagai bentuk pembelajaran interaktif.

Pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar yang menggunakan internet dan media digital untuk menyampaikan materi. Dimana mahasiswa dapat belajar tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran dipelajari dalam bentuk visual, audio dan gerak. Pemilihan bahan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *online* harus digunakan dengan bijaksana. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan selama perkuliahan *online* dapat dipahami dan dapat diterapkan oleh mahasiswa sehingga dapat meningkatkan *employability skill* mahasiswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan *employability skill*, salah satunya adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah hal-hal di sekitar individu yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku individu atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan tersebut. Dengan demikian diharapkan setelah menyelesaikan studi mahasiswa dapat bekerja guna memenuhi kebutuhan pasar kerja sesuai dengan

kemampuan dan keterampilannya masing - masing. Sehingga, agar mahasiswa dapat memenuhi pasar kerja maka mahasiswa harus memiliki *employability skill*.

Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* dan lingkungan belajar terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh pembelajaran *online* terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ?
- b. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ?
- c. Apakah ada pengaruh antara pembelajaran *online* dan lingkungan belajar secara simultan terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Neeri Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* dan lingkungan belajar secara simultan terhadap *employability skill* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menggali konsep teoritis mengenai pembelajaran *online* di dalam kampus dan pengaruhnya terhadap *employability skill* Mahasiswa Fakultas Teknik.
- 2) Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang *employability skill* mahasiswa.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding untuk penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peserta didik, meningkatkan *employability skill* mahasiswa pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
- 2) Bagi Dosen, Sebagai bahan masukan bagi dosen untuk meningkatkan *employability skill* melalui aktivitas pembelajaran maupun praktikum.
- 3) Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang *employability skill* mahasiswa pada Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.